

**TRANSPORTASI dan**  
**PENGEMBANGAN**  
**WILAYAH**





GRAHA ILMU

**TRANSPORTASI dan  
PENGEMBANGAN  
WILAYAH**

**Sakti Adji Adisasmita**

# TRANSPORTASI DAN PENGEMBANGAN WILAYAH

Oleh : Sakti Adji Adisasmita

Edisi Pertama

Cetakan Pertama, 2011

Hak Cipta © 2011 pada penulis,  
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



## GRAHA ILMU

Ruko Jambusari No. 7A

Yogyakarta 55283

Telp. : 0274-889836; 0274-889398

Fax. : 0274-889057

E-mail : [info@grahailmu.co.id](mailto:info@grahailmu.co.id)

Adisasmita, Sakti Adji

TRANSPORTASI DAN PENGEMBANGAN WILAYAH/Sakti Adji  
Adisasmita

-Edisi Pertama - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2011  
xiv + 198 hlm, 1 Jil. : 23 cm.

ISBN: 978-979-756-777-4

1. Manajemen

2. Transportasi

I. Judul

# KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur yang setingginya kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena berkah dan rahmat-Nyalah sehingga buku yang berjudul Transportasi dan Pengembangan Wilayah dapat diselesaikan dengan baik, dengan demikian dapat dibaca oleh khalayak masyarakat secara luas.

Selanjutnya, dimaklumi bersama bahwa transportasi itu memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting, yaitu memberikan pelayanan bagi pengembangan kegiatan sektor-sektor lain, dan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan politik. Dengan kemajuan di sektor transportasi, maka dapat mengatasi hambatan waktu dan ruang, sehingga seluruh wilayah baik regional dan nasional maupun global dapat dijangkau oleh pelayanan transportasi.

Di lain pihak, pengembangan wilayah dimaksudkan sebagai upaya untuk melaksanakan pembangunan ke seluruh wilayah yang tersebar, sehingga terjadi pemerataan pembangunan, yang diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antar wilayah. Mengurangi kesenjangan antar wilayah dapat dianggap sebagai sasaran, sedangkan transportasi antar wilayah merupakan sarana yang digunakan. Antara sasaran dan sarana terdapat keterkaitan yang erat. Antara transportasi dan

pengembangan wilayah merupakan interaksi dua arah. Jasa transportasi memberikan dorongan dan pelayanan kepada berbagai kegiatan untuk meningkatkan pengembangan wilayah. Sedangkan pengembangan wilayah membutuhkan tersedianya pelayanan transportasi yang efektif dan efisien ke seluruh wilayah. Di hampir seluruh negara berkembang dihadapi kendala yaitu terbatasnya fasilitas (prasarana dan sarana) transportasi, sehingga pembangunan wilayah ke seluruh daerah tidak dapat dilaksanakan secara lancar dan merata. Apalagi seperti Indonesia yang merupakan negara kepulauan yang terdiri dari 17.500 pulau, dan sangat luas yaitu membentang dari Sabang sampai ke Merauke (sekitar 5.000 kilometer) dan melintang dari Pulau Marore sampai Pulau Timor (sekitar 2.000 kilometer). Dalam suatu pulau dibutuhkan tersedianya jaringan prasarana jalan darat, antar pulau dilayani angkutan laut, antar bandar udara digunakan jasa penerbangan, dan transportasi ke/dari pulau/daerah terpencil/terisolasi dilakukang angkutan perintis (pelayaran dan penerbangan).

Jaringan transportasi darat, laut dan udara harus disusun secara kesisteman dalam wujud Sistem Transportasi Nasional (SISTRANAS) yang terpadu, sehingga mampu menyelenggarakan pelayanan transportasi secara efektif dan efisien dalam menunjang kelancaran arus barang, dan meningkatkan mobilitas penduduk, serta mendorong pembangunan ke seluruh wilayah(pengembangan wilayah)

Penulisan buku ini dapat diselesaikan berkat dorongan moril istri tercinta Dra. Andi Pancawati Walinono dan anak-anak tersayang Andi Aishanatasha, Andi Ahmadislam, dan Andi Muhammad Aliframadhan. Untuk itu disampaikan terima kasih yang tulus.

Diharapkan kepada khalayak pembaca setelah membaca dan mempelajari buku ini secara seksama, akan memperoleh tambahan wawasan akademik yang luas dan memiliki kemampuan analisis yang lebih tajam dalam bidang pembangunan transportasi dan

pengembangan wilayah. Keduanya merupakan kajian yang recent dan strategis.

Akhirnya, kepada khalayak masyarakat yang tertarik memiliki buku ini, disampaikan apresiasi dan atensi yang tinggi.

Makassar, Mei 2011

Penulis

Ir. Sakti Adji Adisasmita, M.Si, M.Eng.Sc, Ph.D.



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Lingkup Bahasan dan Output yang Diharapkan	4
<b>BAB 2 PENGERTIAN, MANFAAT DAN FUNGSI TRANSPORTASI</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian Transportasi	7
2.2 Manfaat Ekonomi, Sosial dan Politik Jasa Transportasi	9
2.3 Fungsi Transportasi dalam Perekonomian dan Pembangunan	10
2.4 Prasarana Transportasi Merupakan <i>Leading Sector</i> (Sektor Pendahulu)	14
<b>BAB 3 KONSEP DASAR TRANSPORTASI DALAM PEMBANGUNAN</b>	<b>17</b>
3.1 Transportasi Menciptakan <i>Place Utility</i> dan <i>Time Utility</i>	17
3.2 Jasa Transportasi Merupakan <i>Derived Demand</i>	19
3.3 Kemajuan dalam Transportasi	20

<b>BAB 4</b>	<b>PENAWARAN DAN PERMINTAAN JASA TRANSPORTASI DALAM PENGEMBANGAN WILAYAH</b>	<b>23</b>
4.1	Hukum Permintaan dan Penawaran	23
4.2	Pelayanan Transportasi Dibutuhkan oleh Sektor-sektor Lain	26
4.3	Strategi Pembangunan Transportasi yang Menekankan pada Penawaran dan Permintaan	29
<b>BAB 5</b>	<b>PERENCANAAN PEMBANGUNAN SEKTOR TRANSPORTASI</b>	<b>33</b>
5.1	Karakteristik Jasa Transportasi yang Efektif dan Efisien	33
5.2	Interaksi Transportasi dan Pembangunan Bersifat Dua Arah	35
5.3	Perencanaan Pembangunan Sektor Transportasi	36
<b>BAB 6</b>	<b>PUSAT-PUSAT KEGIATAN DAN JARINGAN PRASARANA JALAN</b>	<b>41</b>
6.1	Sistem Pusat Kegiatan	41
6.2	Jaringan Transportasi Jalan	44
6.3	Pembangunan Jalan Trans (Poros)	47
<b>BAB 7</b>	<b>SISTEM TRANSPORTASI NASIONAL (SISTRANAS) DAN PENGEMBANGAN WILAYAH</b>	<b>51</b>
7.1	Pengertian, Tujuan dan Sasaran Sistem Transportasi Nasional	51
7.2	Kebijakan Transportasi Nasional	53
7.3	Jaringan Prasarana dan Jaringan Pelayanan Transportasi	56
<b>BAB 8</b>	<b>PENTINGNYA DIMENSI WILAYAH DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN</b>	<b>59</b>
8.1	Pengertian Wilayah, Daerah, Kawasan dan Tata Ruang	59
8.2	Munculnya Konsep Wilayah dalam Pembangunan Ekonomi	65
8.3	Dimensi Wilayah Merupakan Variabel Penting dalam Perencanaan Pembangunan	68